



Pelatihan Penggunaan Teknologi Untuk Pengajaran Bagi Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Kudus

Yustinus Calvin Gai Mali

Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana
yustinus.mali@uksw.edu

ABSTRAK

Tren perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan mendorong para guru untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai pendidik untuk mengenal beragam teknologi terkini dan potensinya yang dapat mereka maksimalkan untuk mendukung kegiatan pengajaran mereka di dalam kelas. Untuk merespon situasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk kuliah tamu yang berpusat pada praktik penggunaan teknologi bersama dengan para peserta dilaksanakan untuk 30 guru bahasa Inggris Madrasah jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kudus. Sesi kuliah tamu dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024, pukul 12.30-15.30 WIB di Gedung Pascasarjana, Universitas Muria Kudus. Dalam sesi pemaparan materi dibawah arahan penulis sebagai narasumbernya, para peserta berkesempatan untuk mencoba langsung dan mengenal potensi dari beragam teknologi, misalnya, *Famous People Lessons*, *Readlang*, *WordSift*, *ChatGPT*, *Google Gemini*, dan *Google AI Studio*, yang dapat mereka gunakan untuk kegiatan pengajaran bahasa Inggris di kelas masing-masing. Secara keseluruhan, kegiatan PkM berjalan dengan lancar dan para peserta merespon positif kegiatan ini. Akhirnya, penulis membagikan beberapa catatan untuk melanjutkan kegiatan PkM ini di masa mendatang, misalnya dengan mengeksplorasi lebih jauh potensi teknologi AI lainnya untuk tujuan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris dan membagikan pengalaman mengajarnya menggunakan teknologi AI melalui sesi lokakarya bersama para guru di tingkat sekolah maupun melalui forum ilmiah lainnya di luar sekolah.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Pengajaran; Teknologi

ABSTRACT

The trend of technological development in education encourages teachers to improve their professionalism as educators to know the latest technology tools and the potential they can maximize to support their teaching activities in their classrooms. In response to that situation, this community service (henceforth called PkM) activity in the form of a guest lecture focusing on the practice of using technology together with the participants was held for 30 Madrasah English teachers at the Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA) levels in Kudus Regency. The guest lecture session was held on Tuesday, August 20, 2024, from 12.30-4.30 pm (Western Indonesia Time) at the Postgraduate Building, Universitas Muria Kudus. In the material presentation session under the guidance of the author as the speaker of the session, the participants had the opportunity to try directly and experience the potential of various technology tools, such as Famous People Lessons, Readlang, WordSift, ChatGPT, Google Gemini, and Google AI Studio, which they could use for English teaching activities in their language classrooms. Overall, the PkM ran smoothly, and the participants responded positively to the PkM session. Finally, the author shares some notes on continuing this PkM in the future, such as exploring the further potential of other AI technology for English learning and teaching purposes and sharing the teachers' teaching experiences using AI through workshop sessions for teachers in their schools or through other academic forums outside schools.

Keywords: English; Teaching; Technology

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.574>



Pendahuluan

Teknologi saat ini dengan beragam potensi yang dimilikinya mulai memegang peranan penting di bidang pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengajaran (Hubbard, 2023; Kritandani et al., 2024; Mali, 2021b, 2022d, 2023; Mali & Salsbury, 2021; Mali & Santosa, 2021; Richards, 2015) terlebih dengan semakin berkembangnya teknologi *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan (selanjutnya disebut AI) yang juga mulai diintegrasikan pada praktik pembelajaran dan pengajaran di ruang kelas (Akgun & Greenhow, 2021; Moorhouse et al., 2023; Sumakul et al., 2022; Teng, 2024). Tren perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan tersebut semakin mendorong para guru untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan profesionalitasnya sebagai pendidik untuk mengenal beragam teknologi terkini dan potensinya yang dapat mereka maksimalkan untuk mendukung kegiatan pengajaran mereka di dalam kelas (Mali, 2024). Jika potensi teknologi dapat dimaksimalkan oleh para guru, mereka tentu saja dapat semakin membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang (Mali, 2019; Mali & Salsbury, 2021).

Namun sayangnya, belum semua guru mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut karena beragam tantangan yang dihadapi, misalnya kurangnya informasi terkait teknologi apa yang mereka dapat gunakan untuk mengajar, rendahnya tingkat kepercayaan diri dari para guru untuk menggunakan teknologi, dan minimnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait teknologi untuk tujuan pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas di luar kelas (Hafifah & Sulistyono, 2020; Muslem et al., 2018; Pham et al., 2019; Silvianti & Yusuf, 2015). Dalam penelitiannya yang melibatkan 3729 orang guru (519 guru tingkat Raudhatul Athfal, 1468 guru tingkat Madrasah Ibtidaiyah, 1347 guru tingkat Madrasah Tsanawiyah, dan 395 guru tingkat Madrasah Aliyah) di Provinsi Jawa Tengah yang menyebar di 35 kabupaten dan kota, Muhdi dan Nurkolis (2020) melaporkan bahwa 71% guru belum berpengalaman dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital. Untuk merespon tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bertajuk Tren AI dalam pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah diselenggarakan dan penulis menjadi salah satu narasumber utamanya. Tujuan utama dari kegiatan PkM ini adalah untuk membekali pengetahuan tentang beragam teknologi sederhana hingga berbasis AI yang mudah digunakan oleh para peserta PkM untuk tujuan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris. Pengetahuan tersebut penting bagi para peserta PkM mengingat potensi teknologi untuk dapat membuat proses pembelajaran dan pengajaran menjadi lebih menyenangkan dan

dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Boonmoh et al., 2021; Caldwell, 2020; Mali, 2023; Muslem et al., 2018; Silvianti & Yusuf, 2015). Teknologi berbasis AI juga mempunyai potensi untuk membantu guru dalam memberikan umpan balik tertulis pada pekerjaan siswa (Bonner et al., 2023; Song & Song, 2023), mendeteksi kesalahan tata bahasa pada tulisan siswa (Schmidt-Fajlik, 2023; Tseng & Lin, 2024), membuat teks bacaan sederhana dan latihan soal terkait bacaan tersebut dan juga membuat ide pengajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas (Bonner et al., 2023).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk kuliah tamu secara luring yang dilaksanakan di Gedung Pascasarjana, Universitas Muria Kudus, pada hari Selasa, 20 Agustus 2024, pukul 12.30-15.30 WIB, yang diikuti oleh 30 orang guru bahasa Inggris di Madrasah, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Aliyah (MA) yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Penyelenggara kuliah tamu ini adalah Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muria Kudus.

Komunikasi awal terkait kegiatan kuliah tamu ini dilakukan melalui pesan WhatsApp oleh salah seorang panitia penyelenggara kegiatan dan penulis untuk membicarakan hal teknis terkait pelaksanaan sesi kuliah tamu. Melalui komunikasi tersebut disepakati bahwa materi kuliah tamu lebih banyak bersifat praktikal untuk memperkenalkan dan mencoba langsung beragam teknologi terkini, khususnya AI yang dapat digunakan oleh para guru bahasa Inggris untuk tujuan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karenanya, disepakati bahwa kuliah tamu ini akan lebih berpusat pada praktik penggunaan teknologi langsung bersama dengan para peserta. Mereka dapat mencoba langsung teknologi yang diperkenalkan oleh penulis, berdiskusi dengan para peserta lainnya yang duduk di samping kanan dan kirinya. Para peserta juga diperkenankan untuk berinteraksi secara langsung dengan penulis saat mereka mengalami kesulitan/memiliki pertanyaan tentang teknologi yang sedang mereka akses, seperti yang ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. *Suasana Kuliah Tamu*

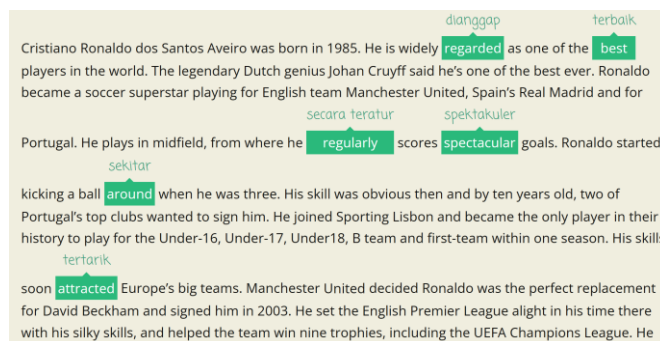
Disepakati pula bahwa sesi kuliah tamu dibawakan secara bilingual, dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, untuk memastikan bahwa para peserta dapat memahami dengan baik semua instruksi yang diberikan dan diskusi yang terjadi saat sesi kuliah tamu sedang berlangsung. Sesi pelatihan serupa yang dibawakan secara bilingual sudah pernah juga dilakukan oleh penulis (lihat Mali, 2022b, 2022a; Mali et al., 2023) di program PkM sebelumnya. Sesi kuliah tamu ini dievaluasi melalui pertanyaan yang ditampilkan di *Google Form* penulis bagikan kepada para peserta di akhir sesi.

Hasil dan Pembahasan

Sesi kuliah tamu yang dibawakan oleh penulis secara keseluruhan dibagi menjadi dua bagian, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi tanya jawab dengan para peserta. Pada sesi penyampaian materi, penulis memperkenalkan beragam teknologi kepada para peserta kuliah tamu. Yang pertama, penulis membahas suatu web, *Famous People Lessons* yang dapat diakses secara gratis di <https://famouspeoplelessons.com/>. Web ini sangat menarik karena menyediakan materi pembelajaran bahasa Inggris tentang orang terkenal di seluruh dunia, misalnya Albert Einstein, Angelina Jolie, Brad Pitt, Cristiano Ronaldo, Lionel Messi, Michael Jackson, dan figur terkenal lainnya. Materi yang tersedia terkait dengan membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), dan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris. Peserta dapat mengakses dan mengunduh materi pembelajaran dalam bentuk *PDF/ Ms. Word* dan *file* audio dalam format Mp3 yang siap digunakan atau diadaptasi sesuai dengan topik belajar di kelas masing-masing. Sebagai latihan, penulis langsung meminta para peserta untuk mengunjungi web *Famous People Lessons* dan memilih Cristiano Ronaldo sebagai topik utama dan mengakses beragam materi pembelajaran yang tersedia.

Selanjutnya, penulis meminta para peserta untuk menyalin (copy) teks bacaan tentang Cristiano Ronaldo dari web *Famous People Lessons* tersebut di atas

(https://famouspeoplelessons.com/c/cristiano_ronaldo.html#google_vignette) dan menempelnya (paste) ke web Readlang (<https://readlang.com/>), yang dapat diakses secara gratis namun para peserta harus membuat akun terlebih dahulu menggunakan email (Gmail) masing-masing. Setelahnya, web *Readlang* dapat membantu menampilkan suatu teks tentang Cristiano Ronaldo tersebut dan menerjemahkan kata-kata yang mungkin siswa di kelas belum ketahui, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Terjemahan Kata Dalam Bahasa Indonesia di Web Readlang

Penulis mengingatkan para peserta untuk memeriksa kembali arti kata yang ditampilkan di web *Readlang*, sejauh mana arti kata yang dimunculkan sudah sesuai dengan konteks yang sedang dibahas. Jika arti kata yang ditampilkan berbeda dengan konteks yang sedang dibahas, guru berkewajiban untuk menjelaskannya kepada para siswa. Sehingga, prinsip penggunaan teknologinya adalah untuk selalu mendorong siswa memeriksa kembali semua informasi yang dihasilkan oleh suatu mesin teknologi atau AI (Jackaria et al., 2024; Steiss et al., 2024); jangan mudah mempercayainya 100% (Tseng & Warschauer, 2023). Setelahnya, penulis memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mencoba web *Readlang* dengan instruksi yang telah disampaikan.

Penulis juga memperkenalkan web *Wordsift* (<https://wordsift.org/>) yang juga dapat diakses secara gratis oleh para peserta. Untuk menggunakannya, penulis kembali meminta para peserta untuk untuk menyalin (*copy*) teks bacaan tentang Cristiano Ronaldo dari web *Famous People Lessons* dan menempelnya (*paste*) ke web *Wordsift*. Setelahnya, para peserta dapat menekan tombol *sift* untuk menampilkan *word cloud* yang ditampilkan di Gambar 3.

Word cloud yang dihasilkan memberikan data akurat terkait kata yang paling banyak muncul dalam teks Cristiano Ronaldo. Seperti yang tertampil pada Gambar 3, kata yang berukuran besar adalah kata yang paling banyak muncul dalam teks. Ide pengajarannya adalah seorang guru dapat menggunakan kata-kata tersebut sebagai latihan kosakata bahasa Inggris yang diberikan kepada para siswa sebelum mereka membaca teks tersebut. Logikanya adalah

siswa perlu menguasai kata-kata yang paling banyak muncul tersebut untuk dapat memahami isi dari teks bacaan.



Gambar 3. Tampilan Word Cloud Untuk Teks Cristiano Ronaldo

Selanjutnya, para peserta diajak untuk mencoba teknologi AI *ChatGPT* (<https://chatgpt.com/>). Untuk mengaksesnya, para peserta perlu membuat akun terlebih dahulu menggunakan email mereka. Selanjutnya, penulis mengajarkan cara menulis skenario perintah untuk *ChatGPT* agar dapat menghasilkan luaran dengan kualitas yang baik. Skenario perintahnya dijelaskan sebagai berikut. Pertama, *indentify your role*, peserta dapat meminta *ChatGPT* untuk memposisikan dirinya sebagai apa, misalnya ahli bahasa Inggris atau professor dibidang bahasa Inggris dengan kemampuan tertentu. Kedua, *state objective/task*, peserta meminta *ChatGPT* untuk mengerjakan tugas apa. Ketiga, *specify the audience*, peserta menyampaikan target audiens dari tugas yang akan dikerjakan tersebut. Yang terakhir, *the desired format for output*, peserta menginformasikan *ChatGPT* terkait format seperti apa, (misalnya dalam bentuk poin narasi penjelasan, tabel, deskripsi) yang diharapkan dari luaran tugas yang telah dihasilkan.

You are an expert English language teacher with superb comprehension and communication skills. You are also skilled in reading, understanding, and summarizing the main points of English texts [identify your role]. Your task is to summarize the text I provide about Cristiano Ronaldo [state the objective/task] for my 7th-grade junior high school students [specify the audience]. Please provide bullet points for the main ideas [the desired format for output]. Do you understand?

Gambar 4. Contoh Skenario Perintah Untuk ChatGPT

Setelahnya, penulis meminta peserta untuk mencoba skenario perintah tersebut. Peserta diperkenankan untuk mengadaptasi skenario perintah tersebut untuk menugaskan *ChatGPT* mengerjakan tugas lainnya, misalnya membuat soal bacaan pilihan ganda lengkap dengan jawabannya atau meringkas teks bacaan. Dengan skenario perintah yang sama, penulis

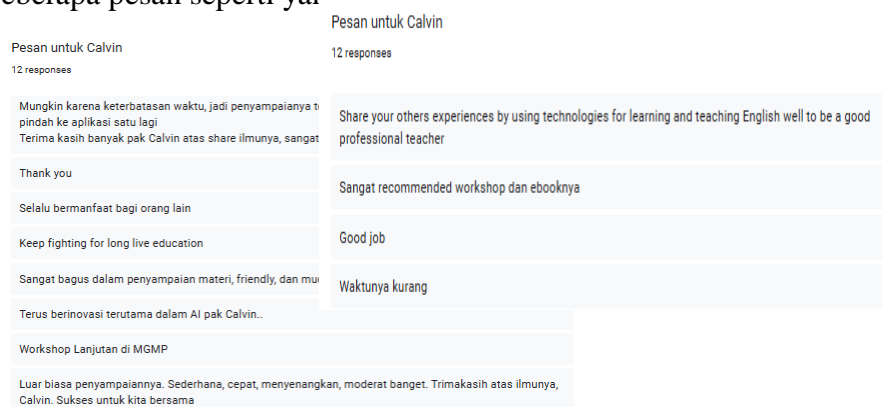
meminta para peserta untuk menggunakan web serupa dengan *ChatGPT* yaitu *Google Gemini* (<https://gemini.google.com/app>) dan *Google AI Studio* (https://aistudio.google.com/prompts/new_chat) dan membandingkan luaran yang dihasilkan.

Saat mencoba web tersebut, penulis mengingatkan para peserta bahwa teknologi AI hanyalah alat yang dapat menghasilkan suatu konten berdasarkan skenario perintah yang diberikan, namun AI tidak tahu apakah konten yang dihasilkan tersebut sudah sesuai/benar informasinya. Oleh karenanya, peran guru masih sangatlah penting untuk memastikan apakah luaran yang dihasilkan oleh web AI tersebut benar dan akurat sebelum menggunakannya untuk materi pengajaran bagi siswa. Dengan kata lain, mempercayai luaran yang dihasilkan oleh AI sepenuhnya secara langsung tanpa adanya proses pengecekan akurasi informasi adalah tindakan yang keliru.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Peserta

Sesi kuliah tamu kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta. Setelahnya, penulis meminta para peserta untuk mengisi *Google Form* untuk mengevaluasi sesi kuliah tamu yang telah mereka ikuti. Dari 12 data responden yang masuk, penulis melihat bahwa para peserta merespon positif sesi kuliah tamu yang diselenggarakan. Saat ditanyakan di *Google Form* terkait pesan yang ingin disampaikan kepada penulis sebagai narasumber, peserta menyampaikan beberapa pesan seperti yang ditamnilkan pada gambar 6



Gambar 6. Masukan dari Para Peserta



Di akhir sesi, penulis membagikan buku elektronik gratis kepada para peserta terkait dengan penggunaan teknologi untuk pengajaran bahasa (lihat Mali, 2021a) dan untuk mendukung kegiatan penelitian (lihat Mali, 2022c). Penulis mengucapkan terima kasih kepada para peserta atas waktu dan komitmennya dalam mengikuti kegiatan kuliah tamu ini dari awal sampai akhir.

Kesimpulan

Tujuan utama dari kegiatan PkM dalam bentuk kuliah tamu ini adalah untuk membekali pengetahuan tentang beragam teknologi sederhana hingga berbasis AI yang mudah digunakan oleh para peserta PkM untuk tujuan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di sekolah masing-masing. Secara keseluruhan, penulis dapat menarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kegiatan PkM dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Penyelenggaraan kegiatan, melalui pesan *WhatsApp* kepada penulis, juga menyampaikan rasa terima kasihnya atas kegiatan kuliah tamu yang sudah berjalan dengan sangat baik. Kedua, peserta kuliah tamu dapat mengikuti instruksi dan mencoba semua teknologi yang diperkenalkan oleh penulis. Catatan evaluasinya adalah peserta akan lebih mudah mengoperasikan teknologi tersebut dengan menggunakan laptop yang tentunya mempunyai tampilan layar yang lebih besar dari layar HP yang beberapa peserta gunakan saat sesi kuliah tamu ini. Selain itu beberapa peserta menyampaikan waktu kegiatan yang perlu ditambah durasinya agar mereka dapat mencoba semua teknologi yang diperkenalkan dengan lebih mendalam. Ketiga, peserta kuliah tamu merespon positif tentang materi yang disampaikan oleh penulis. Di masa mendatang, kegiatan PkM ini dapat dilanjutkan dengan mengeksplorasi potensi teknologi AI lainnya untuk tujuan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris, misalnya *Magic School* (<https://www.magicschool.ai/>), *Diffit* (<https://web.diffit.me/>), dan *SciSpace* (<https://typeset.io/>). Narasumber PkM juga dapat meminta para peserta pelatihan untuk membagikan pengalaman mengajarnya menggunakan teknologi AI, sejauh mana teknologi tersebut membantu para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas, tantangan yang dihadapi saat menggunakan teknologi tersebut dan solusinya. Pengalaman tersebut selanjutnya dapat dibagikan melalui sesi lokakarya dengan para guru di tingkat sekolah, konferensi tingkat nasional/ internasional, publikasi sederhana di web sekolah, surat kabar,



atau jurnal ilmiah untuk dapat menjangkau dan menginspirasi lebih banyak orang lagi, rekan-rekan guru dan pendidik di luar sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muria Kudus, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi salah satu narasumber utama dalam kegiatan kuliah tamu yang mereka selenggarakan.

Daftar Pustaka

- Akgun, S., & Greenhow, C. (2021). Artificial intelligence in education: Addressing ethical challenges in K-12 settings. *AI and Ethics*, 2(3), 431–440. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00096-7>
- Bonner, E., Lege, R., & Frazier, E. (2023). Large language model-based artificial intelligence in the language classroom: Practical ideas for teaching. *Teaching English With Technology*, 23(1), 23–41. <https://doi.org/10.56297/bkam1691/wieo1749>
- Boonmoh, A., Jumpakate, T., & Karpklon, S. (2021). Teachers' perceptions and experience in using technology for the classroom. *CALL-EJ*, 22(1), 1–24. <http://callej.org/journal/22-1/Boonmoh-Jumpakate-Karpklon2021.pdf>
- Caldwell, M. (2020). Japanese university students' perceptions on the use of ICT and mobile-learning in an EFL setting. *CALL-EJ*, 19(2), 187–212. <http://callej.org/journal/19-2/Caldwell2018.pdf>
- Hafifah, G. N., & Sulisty, G. H. (2020). Teachers' ICT literacy and ICT integration in ELT in the Indonesian higher education setting. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(3), 186–198. <https://doi.org/10.17718/TOJDE.762050>
- Hubbard, P. (2023). Emerging technologies and language learning: Mining the past to transform the future. *Journal of China Computer-Assisted Language Learning*, 3(2), 239–257. <https://doi.org/10.1515/jccall-2023-0003>
- Jackaria, P. M., Hajan, B. H., & Mastul, A. R. H. (2024). A comparative analysis of the rating of college students' essays by ChatGPT versus human raters. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(2), 478–492. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.2.23>
- Kritandani, W., Putra, A. W., Mali, Y. C. G., & Isharyanti, N. (2024). SciSpace for finding relevant literature in English language education contexts: A technology review. *Indonesian Journal of English Language Studies*, 10(2), 108–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.24071/ijels.v10i2.9146>
- Mali, Y. C. G. (2019). Personalizing potentials of weblog in EFL classrooms. *ELTR Journal*, 3(1), 73–81. <https://eltr.apsbi.or.id/index.php/eltr/article/view/61>
- Mali, Y. C. G. (2021a). *Simple technology for language classrooms*. Satya Wacana University



- Press. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/22245>
- Mali, Y. C. G. (2021b). Using postermmywall to practice communication in a foreign language classroom. *Teaching English with Technology*, 21(3), 89–100. <https://tewtjournal.org/download/using-postermmywall-to-practice-communication-in-a-foreign-language-classroom-by-yustinus-calvin-gai-mali/>
- Mali, Y. C. G. (2022a). A workshop on how to find current topics for research. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 171–177. <https://doi.org/10.30653/002.202271.14>
- Mali, Y. C. G. (2022b). Pelatihan daring tentang pengintegrasian teknologi dalam suatu kelas bahasa Inggris. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 206–212. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/diseminasi/article/view/3122/1209>
- Mali, Y. C. G. (2022c). *Simple technology to support research*. Sanata Dharma University Press.
- Mali, Y. C. G. (2022d). The exploration of university students' perceptions of using technology in academic writing classrooms. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 25(1), 107–121. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT/article/view/4234>
- Mali, Y. C. G. (2023). The exploration of EFL teachers' technological practices in Indonesian schools. *Journal of English Teaching and Learning*, 6(2), 153–168. <https://doi.org/10.21043/jetli.v6i2.22298>
- Mali, Y. C. G. (2024). Theoretical perspectives of integrating technology into English language teaching and learning. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 6(2), 151–160. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/elsya/article/view/17925/6333>
- Mali, Y. C. G., Ragawanti, D. T., Mambu, J. E., & Isharyanti, N. (2023). Pelatihan penerapan kurikulum merdeka belajar di dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 126–131. <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.7027>
- Mali, Y. C. G., & Salsbury, T. L. (2021). Technology integration in an Indonesian EFL writing classroom. *TEFLIN Journal*, 32(2), 243–266. <https://journal.teflin.org/index.php/journal/article/view/1558/354>
- Mali, Y. C. G., & Santosa, M. H. (2021). Screencast-O-Matic to support EFL teaching and learning amidst the COVID-19 pandemic. *Beyond Words*, 10(2), 81–90. <https://doi.org/10.33508/bw.v9i2.3360>
- Moorhouse, B. L., Yeo, M. A., & Wan, Y. (2023). Generative AI tools and assessment: Guidelines of the world's top-ranking universities. *Computers and Education Open*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2023.100151>
- Muhdi, & Nurkolis. (2020). Implementasi E-Learning pada Raudhatul Athfal dan Madrasah saat pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(1), 57–78. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v1i1i1.7315>
- Muslem, A., Yusuf, Y. Q., & Juliana, R. (2018). Perceptions and barriers to ICT use among English teachers in Indonesia. *Teaching English with Technology*, 18(1), 3–23. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1170638.pdf>
- Pham, T. T. N., Tan, C. K., & Lee, K. W. (2019). Issues and challenges in using ICT for



- teaching English in Vietnam. *CALL-EJ*, 20(3), 140–155. <http://callej.org/journal/20-3/Pham-Tan-Lee2019.pdf>
- Richards, J. C. (2015). Technology in language teaching today. *Indonesian Journal of English Language Teaching*, 10(1), 18–32. <https://media.neliti.com/media/publications/245856-none-d77d1dd6.pdf>
- Schmidt-Fajlik, R. (2023). ChatGPT as a grammar checker for Japanese English language learners: A comparison with Grammarly and ProWritingAid. *AsiaCALL Online Journal*, 14(1), 105–119. <https://asiacall-acoj.org/index.php/journal/article/view/29>
- Silviyanti, T. M., & Yusuf, Y. Q. (2015). EFL teachers' perceptions on using ICT in their teaching: To use or to reject? *Teaching English with Technology*, 15(4), 29–43. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1138430.pdf>
- Song, C., & Song, Y. (2023). Enhancing academic writing skills and motivation: Assessing the efficacy of ChatGPT in AI-assisted language learning for EFL students. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1260843>
- Steiss, J., Tate, T., Graham, S., Cruz, J., Hebert, M., Wang, J., Moon, Y., Tseng, W., Warschauer, M., & Olson, C. B. (2024). Comparing the quality of human and ChatGPT feedback of students' writing. *Learning and Instruction*, 91, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101894>
- Sumakul, D. T. Y. G., Hamied, F. A., & Sukyadi, D. (2022). Artificial intelligence in EFL classrooms: Friend or foe? *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 15(1), 232–256. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/LEARN/article/view/256723>
- Teng, M. F. (2024). A systematic review of ChatGPT for English as a foreign language writing: Opportunities, challenges, and recommendations. *International Journal of TESOL Studies*, 6(3), 36–57. <https://doi.org/10.58304/ijts.20240304>
- Tseng, W., & Warschauer, M. (2023). AI-writing tools in education: If you can't beat them, join them. *Journal of China Computer-Assisted Language Learning*, 3(2), 258–262. <https://doi.org/10.1515/jccall-2023-0008>
- Tseng, Y. C., & Lin, Y. H. (2024). Enhancing English as a Foreign Language (EFL) learners' writing with ChatGPT: A university-level course design. *Electronic Journal of E-Learning*, 22(2), 78–97. <https://doi.org/10.34190/ejel.21.5.3329>